

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besarnya potensi perikanan yang ada di daerah perairan laut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber penghasilan. Sebagian besar nelayan di Kecamatan Moti adalah nelayan buruh. Nelayan buruh adalah nelayan yang tidak mempunyai alat tangkap sendiri atau Anak Buah Kapal (ABK). ABK ini bekerja pada nelayan juragan atau pemilik kapal pada unit penangkapan menggunakan alat tangkap *Mini Purse Seine*. Pendapatan ABK bersumber dari upah kerja yang besaran upahnya tergantung volume produksi saat penangkapan. Disisi lain, pada kelompok nelayan ini, istri dituntut untuk berperan ganda dalam mencari alternatif pendapatan lain untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Keterlibatan istri dalam kegiatan produktif juga memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan rumah tangganya. Pendapatan istri dapat menutupi pengeluaran rumah tangga apabila pendapatan suami masih belum ada. Suami cenderung berperan pada kegiatan produktif, sedangkan istri berperan pada kegiatan reproduktif dan sosial (Ariwidodo, 2016). Kusnadi dalam Pasaribu (2018) mengatakan bahwa sebagian besar aktivitas perekonomian di kawasan pesisir ini melibatkan kaum perempuan. Dalam sistem pembagian kerja tersebut kaum perempuan justru menempati peran strategi sebagai penguasa aktivitas ekonomi pesisir. Dampak dari sistem pembagian kerja ini kaum perempuan bisa mendominasi dalam urusan ekonomi rumah tangganya.

Kontribusi yang diberikan perempuan pesisir bagi rumah tangga nelayan merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu kehidupan rumah tangga. Perempuan yang bekerja bukan hanya untuk mengatasi kesulitan ekonomi tetapi juga meningkatkan status sosial pada lingkungan dan masyarakat sekitar karena memiliki kemampuan secara ekonomi (Dahlia, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan oleh para istri nelayan di Kecamatan Moti dalam membantu para suami untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya yaitu ikut berkontribusi

dengan mengeringkan ikan hasil tangkapan dari para suami atau membeli ikan kepada pihak lain untuk dikeringkan lalu menjualnya kepada penjual ikan kering. Para istri nelayan ini juga ada yang berdagang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya, dimana yang dijual oleh istri nelayan ini beragam, ada yang berdagang ikan kering, berdagang ikan segar, berdagang lontong dan berdagang kecil-kecilan. Kontribusi yang diberikan oleh wanita nelayan ini sangatlah diperlukan dalam menunjang kehidupan rumah tangga nelayan, dimana setiap pendapatan yang didapatkan oleh wanita nelayan, menjadi nilai tambah bagi pendapatan rumah tangga nelayan.

Namun, besarnya kontribusi istri nelayan dalam ekonomi keluarganya tidak berbanding lurus dengan keikutsertaan mereka pada program-program pemberdayaan baik dari NGO, pemerintah maupun pihak lainnya. Beberapa dokumen menunjukkan bahwa program-program pemberdayaan oleh pemerintah lebih banyak diperuntukkan untuk peningkatan kapasitas para nelayan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Kontribusi Peran Istri terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan (ABK *Mini Purse Seine*) Di Kecamatan Moti”.

1.2. Rumusan Masalah

Pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga nelayan di Kecamatan Moti Kota Ternate tidak lepas dari aktivitas produktif baik di sektor perikanan maupun non perikanan. Kebutuhan hidup yang meningkat, serta kenaikan harga BBM telah menurunkan kualitas hidup nelayan menjadi semakin miskin karena faktor pendapatan yang semakin kecil. Aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan di Kecamatan Moti tergolong perikanan tangkap skala kecil. Alat tangkap yang digunakan berupa jaring cincin atau bahasa lokal disebut “*Mini Purse Seine*” dengan armada tangkap 6 GT. Tekanan yang dialami nelayan di Kecamatan Moti bertambah pula dengan faktor teknis produksi lainnya seperti kenaikan BBM dan kesulitan mendapatkan BBM yang terkendala, menjadikan istri nelayan ikut bekerja produktif untuk membantu ekonomi keluarga. Besar kecilnya kontribusi pendapatan yang dihasilkan istri nelayan diduga dipengaruhi oleh faktor

kontribusi istri nelayan dan upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Secara singkat, berikut rumusan masalah:

1. Apa peran istri nelayan dalam mendukung pendapatan keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti?
2. Bagaimana peran istri nelayan dalam pengelolaan ekonomi keluarga mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam kontribusi pendapatan keluarga di Kecamatan Moti?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti.
2. Menganalisis dampak peran istri nelayan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam kontribusi pendapatan keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan lebih dalam tentang peran istri nelayan dalam ekonomi keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti.
2. Memungkinkan pengembangan program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung keluarga nelayan ABK di Kecamatan Moti.
3. Meningkatkan pemahaman mengenai gender dan peran perempuan dalam komunitas nelayan.